**PENGARUH DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI, PANJANG TUNGKAI DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENENDANG DALAM PERMAINANSEPAKBOLA PADA MURID SDN No. 024**

**KUNYI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

**Ahmad1, H. Andi Ihsan2, Imam Suyudi**3

**1**SDN No. 024 Kunyi Polewali Mandar

**2**Jurusan Penjaskesrek, FIK, Universitas Negeri Makassar

Jln. A.P. Pettarani, Makassar 90224

**ABSTRACT**

**Ahmad**. 2016. Effect of Explosive Power limb muscles, long limbs and balance Kicking Against Capabilities In Football Game On Pupil SDN No. 024 Kunyi Polewali Mandar (Supervised by Andi Ihsan and Imam Suyudi)**.**The purpose of this study was to determine the explosive power leg muscle, leg length and balance on the ability to kick in a soccer game at SDN No. 024 Kunyi Polewali Mandar.Type of this research is path analysis. Thus, the population in this research is the students of SDN No. 024 Kunyi Polman. samples are taken or used in this study of 40 people grader V and VI SDN No. 024 Kunyi Polman. Mechanical determination of the sample is simple random sampling. Data analysis technique used is descriptive and inferential statistical analysis with the aid of a computer program SPSS 23.The results of this study indicate that (1) There is a direct influence of leg muscle explosive power with the balance in the sport of football SDN No. 024 Kunyi Polman at 71.9%. (2) There is a direct influence of the long leg to balance the sport of football SDN No. 024 Kunyi Polman of 24.3%.

Keywords: Explosive Power limb muscles, long limbs, balance, ability Kicking

**ABSTRAK**

***Ahmad***. 2016. *Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Panjang Tungkai dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Menendang Dalam Permainan Sepakbola Pada Murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polewali Mandar* (Dibimbing oleh Andi Ihsan dan Imam Suyudi)*.*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya ledak otot tungkai, panjang tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepakbola pada murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polewali Mandar.Jenis penelitian ini adalah penelitian *path analisis*. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman. sampel yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dari murid kelas V dan VI SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman. Teknik penentuan sampelnya adalah Simple *Random Sampling.* Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program komputer SPSS 23.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh langsung antara daya ledak otot tungkai dengan keseimbangan pada cabang olahraga sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman sebesar 71,9 %. (2) Terdapat pengaruh langsung antara panjang tungkai dengan keseimbangan pada cabang olahraga sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman sebesar 24,3 %.

Kata Kunci : Daya Ledak Otot Tungkai, Panjang Tungkai, Keseimbangan, Kemampuan Menendang.

**A. PENDAHULUAN**

Peningkatan prestasi olahraga merupakan fenomena yang selalu menjadi tantangan, dan fenomena tersebut tidak habis-habisnya untuk dijadikan permasalahan sepanjang masa. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka usaha yang dilakukan pada hakekatnya berdasarkan kajian dan ilmu pengetahuan. Pada dasarnya ilmu pengetahuan adalah usaha yang diperoleh atas dasar metode ilmiah, yaitu suatu prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah secara sistematis, metodologis dan prosedur melalui suatu penelitian.

Sepakbola termasuk salah satu cabang olahraga yang melibatkan banyak pemain, dan lazimnya disebut kesebelasan. Jumlah pemain yang cukup besar dan

menggunakan lapangan yang cukup luas dalam permainan sepakbola sehingga jika dipandang dari segi sosial kultural, maka olahraga sepakbola dapat dijadikan sebagai media untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat, media untuk menghimpun kekuatan, dan sebagai media untuk mempererat persaudaraan dalam membangun nilai-nilai sportifitas. Dengan dinamika masyarakat olahraga seperti ini, akan mudah melahirkan prestasi bagi suatu bangsa. Oleh sebab itu sepakbola telah diupayakan untuk mencari bibit yang berbakat untuk dikembangkan, melalui klub-klub maupun sekolah-sekolah. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji tentang hubungan antara daya ledak otot tungkai, keseimbangan dan kekuatan otot perut terhadap kemampuan menendang dalam permainan sepakbola pada murid SDN 024 KunyiKabupaten Polewali Mandar

**B. METODE**

Pada dasarnya metode adalah alat yang dipergunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam suatu penelitian sehingga arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai terhadapapa yang dikemukakan dalam penelitian sehingga betul-betul sesuai terhadap tujuan yang diharapkan

**Identifikasi Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Winarno (2013;19), mengatakan bahwa “variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”, sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (1991:79) bahwa “ variabel sering dinyatakan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis jalur untuk analisis datanya. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman. Desain Penelitiannya adalah sebagai berikut :

**X1**

**Y**

**X3**

**X2**

**Gambar 3.1Paradigma Jalur**

**Sumber : Sugiono ( 2014:107 )**

**Keterangan :**

X1 = Daya Ledak Otot Tungkai

X2 = Panjang Tungkai

X3 = Keseimbangan

Y = Kemampuan menendang bola

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data daya ledak otot tungkai, panjang tungkai, dan keseimbangan terhadap kemampuan menendang bola dalam permainan sepakbola. Analisis deskriptif meliputi total nilai, rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan nilai minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data daya ledak otot tungkai, panjang tungkai, dan keseimbangan terhadap kemampuan menendang bola dalam permainan sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran data daya ledak otot tungkai, panjang tungkai, dan keseimbangan terhadap kemampuan menendang bola dalam permainan sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman, maka uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Rangkuman hasil uji normalitas data daya ledak otot tungkai, panjang tungkai, dan keseimbangan terhadap kemampuan menendang bola dalam permainan sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Asymp. Sig (2 tailed) | Kesimpulan |
| Daya ledak otot tungkai (X1) | 0,200 | Normal |
| Panjang Tungkai (X2) | 0,103 | Normal |
| Keseimbangan (X3) | 0,060 | Normal |
| Kemampuan menendang bola (Y) | 0,107 | Normal |

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan linear tidaknya sebaran data. Dalam pengujian linearitas berlaku ketentuan, jika harga F tidak signifikan atau lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel dinyatakan linear. Tabel berikut menunjukkan hasil uji linearitas antara variabel.

Tabel 4.3 Uji Linearitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Defiation from Linearity (F) | Sig | Kesimpulan |
| X1denganX3 | 2,638 | 0,026 | Linear |
| X2 dengnX3 | 1,680 | 0,129 | Linear |
| X1 dengan Y | 16,18,22 | 0,000 | Linear |
| X2 dengan Y | 1,979 | 0,049 | Linear |
| X3 dengan Y | 9,570 | 0,000 | Linear |

1. Uji Model

Substruktur 1

ɛ1

X1

ρx3x1

ρx3x2

X3

X2

Persamaannya :

X3 = ρx3x1 + ρx3x2 + ɛ1

Tabel 4.4 Uji Model Substruktur 1

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Hipotesis | R-Square | Standardized Coefficients Beta | Sig. | Kesimpulan |
| Daya ledak otot tungkai (X1) dengan keseimbangan (X3) | 0,835 | 0,719 | 0,000 | Signifikan |
| Panjang tungkai (X2) dengan keseimbangan (X3) | 0,835 | 0,243 | 0,019 | Signifikan |

1. Uji *Goodness of Fit*

Pengujian model diperlukan untuk menentukan apakah model yang diajukan sesuai (*fit*) atau konsisten dengan data yang empirik atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan matrik korelasi teoritis dengan matrik korelasi empirisnya. Jika kedua matrik tersebut identik atau sesuai, maka model teoritis yang diajukan tersebut dapat disimpulkan diterima secara sempurna. Specht dan Pednazur (Kadir, 2010:163) menganjurkan salah satu uji yang dapat digunakan adalah statistik chi squared. Perhitungan secara manual untuk uji kecocokan dilakuakan sebagai berikut:

Q = $\left[\frac{1- R^{2}}{1-R\_{g}^{2}}\right]$

 1-0,835

= ---------

1-0,919

= 2,037

 Dengan ukuran sampel (N = 40) dan banyaknya koefisien jalur yang tidak signifikan (d = 0), statistik uji kai kuadrat dengan W = - (N - d) In Q = - (40-0) In (2,037) = 12,272. Dari tabel kai kuadrat (chi kuadrat) dengan derajat bebas d = 0 pada taraf signifikansi α = 0,05 didapat harga χ2 = 38,885. Karena W = 12,272 < χ2 = 38,885, maka Ho diterima atau model yang diperoleh sesuai atau cocok (*fit*).

1. Uji Hipotesis

Berikut ini adalah perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel.

Tabel 4.6 Pengaruh langsung dan tidak langsung setiap variabel.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Hipotesis  | Besar Pengaruh / Kontribusi | Probabilitas | Kesimpulan |
| Daya ledak otot tungkai (X1) terhadap keseimbangan (X3) | 0,719 atau 71,9 % | 0,000 | Signifikan |
| Panjang tungkai (X2) terhadap keseimbangan (X3) | 0,243 atau 24,3 % | 0,019 | Signifikan |
| Daya ledak otot tungkai (X1) terhadap kemampuan menendang bola (Y) | -0,091 atau 9,1 % | 0,041 | Signifikan |
| Panjang tungkai (X2) terhadap kemampuan menendang bola (Y) | 0,748 atau 74,8 % | 0,000 | Signifikan |
| Keseimbangan (X3) terhadap kemampuan menendang bola (Y) | 0,339 atau 33,9% | 0,006 | Signifikan  |
| Daya ledak otot tungkai (X1) terhadap kemampuan menendang bola (Y) melalui keseimbangan (X3) | (0,719) (0,339) = 0,244 atau 24,4 % | (0,041) (0,006) = 0,000246 | Signifikan  |
| Panjang tungkai (X2) terhadap kemampuan menendang bola (Y) melalui keseimbangan (X3) | (0,243) (0,748) = 0,182 atau 18,2 % | (0,019) (0,000) = 0 | Signifikan |

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pengujian dari semua hipotesis yang telah dilakukan pada bagian pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Daya ledak otot tungkai dipengaruhi langsung oleh keseimbangan pada kemampuan menendang bola.
2. Panjang tungkai dipengaruhi langsung oleh keseimbangan pada kemampuan menendang bola.
3. Daya ledak otot tungkai berpengaruh langsung terhadap kemampuan menendang bola pada cabang olahraga sepakbola
4. Panjang tungkai berpengaruh langsung terhadap kemampuan menendang bola pada kemampuan menendang bola
5. Keseimbangan berpengaruh langsung terhadap kemampuan menendang bola pada kemampuan menendang bola
6. Daya ledak otot tungkai melalui keseimbangan berpengaruh terhadap kemampuan menendang bola.
7. Panjang tungkai melalui keseimbangan berpengaruh terhadap kemampuan menendang bola.

**D. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung antara daya ledak otot tungkai dengan keseimbangan pada cabang olahraga sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman.
2. Terdapat pengaruh langsung antara panjang tungkai dengan keseimbangan pada cabang olahraga sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman.
3. Terdapat pengaruh langsung antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan menendang bola pada cabang olahraga sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman.
4. Terdapat pengaruh langsung antara panjang tungkai terhadap kemampuan menendang bola pada cabang olahraga sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman.

50

1. Terdapat pengaruh langsung antara keseimbangan terhadap kemampuan menendang bola pada cabang olahraga sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman.
2. Terdapat pengaruh tidak langsung antara daya ledak otot tungkai melalui keseimbangan terhadap kemampuan menendang bola pada cabang olahraga sepakbola siswa murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman.
3. Terdapat pengaruh tidak langsung antara panjang tungkai melalui keseimbangan terhadap kemampuan menendang bola pada cabang olahraga sepakbola murid SDN No. 024 Kunyi Kabupaten Polman.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

1. Ateng, Abdul Kadir. 1992. Azas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Dirjen Dikti. Jakarta.
2. Haddade, Ilyas. & Ismail Tola. 1991. Penuntun Mengajar dan Melatih Sepakbola. FPOK IKIP Ujungpandang.

Harre, Dietrich. *Principles of Sport Training to Theory and Method Training.* Berlin: Sportverlag., 1982.

Jansen., Clayne R. and A. Garth Fisher. 1981. *Scientific Basis of Athletic Conditioning.*: Lea and Febiger,. Philadelphia.

1. Pasau, M. Anwar. 1986. Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik (Bagian 1). FPOK IKIP Ujungpandang.
2. Rani, Abd. Adib, 1992/1992. Ilmu Jiwa Gerak. FPOK IKIP Ujung Pandang.
3. Salam, Sofyan & Bangkona, Deri. 2012. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
4. Soedarminto, 1992. Kinesiologi. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
5. Sugiyono. 2000. Statistika untuk penelitian. Bandung : Penerbit CV Alfabetha.
6. \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.